

**Analisis Penggunaan Teknologi Informasi di Dunia  
Bisnis dan Perbankan**

**Rika Umbaiyani Ritonga**

[Rikaumbaiyani123@gmail.com](mailto:Rikaumbaiyani123@gmail.com)

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

***ABSTRACT***

Milenium baru menandai munculnya keharusan baru yang kuat untuk melakukan aktivitas bisnis dan aktivitas perbankan yang memiliki implikasi global bagi pemasar dan disiplin pemasaran. Kini, transaksi dilakukan secara langsung dan online melalui berbagai teknologi informasi dan platform elektronik seperti internet dan world wide web (www), pertukaran data elektronik, faks, email, ATM dan kartu pintar untuk memudahkan pembayaran dan memperoleh uang tunai instan

**Keywords:** *information technology, business, banking, transaction*

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi media elektronik akhir-akhir ini semakin meningkat dan menjadi populer di Indonesia. Perlu diketahui bahwa perkembangan teknologi informasi sangat pesat dibandingkan dengan bidang lainnya. Perkembangan teknologi informasi juga telah membawa perubahan paradigma di berbagai bidang seperti ekonomi dan manajemen. Hal ini sangat dimungkinkan karena teknologi informasi telah mencapai tahap multi dimensi dan multi fungsi.

Menyaksikan meluasnya penyebaran informasi telah menimbulkan keinginan untuk menggunakan teknologi informasi berupa internet sebagai sarana dalam berbisnis. Hal ini tercermin dari semakin berkembangnya pertukaran dan perdagangan barang dan jasa di media elektronik internet yang lebih dikenal dengan perdagangan elektronik (e-commerce). Pesatnya perkembangan perdagangan elektronik dimungkinkan karena bisnis melalui jaringan

komputer dianggap lebih efisien daripada transaksi tradisional dalam hal waktu, biaya, dan kenyamanan.

Karena e-commerce melibatkan pengiriman uang yang melibatkan konsumen, penjual, pengelola e-commerce, lembaga keuangan, terutama bank, maka perkembangan e-commerce pasti akan mempengaruhi industri perbankan juga.

Temukan manfaat dan peluang yang bisa diwujudkan dengan penerapan teknologi ini. Industri perbankan beralih ke perbankan elektronik (e-banking).

Mengingat peran strategis teknologi informasi, termasuk e-commerce, maka harus dikelola dengan baik dan benar. Karena seperti yang kita ketahui, sebuah sistem informasi harus mendukung tiga pilar yang saling berhubungan yaitu:

Organisasi, manajemen dan teknologi informasi. Keadaan ketiga pilar dalam organisasi sangat menentukan bentuk dan peran sistem informasi. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana teknologi informasi digunakan dalam bisnis dan perbankan, pertama-tama kita harus mengetahui apa itu perdagangan elektronik dan perbankan elektronik.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengolahan artikel ini menggunakan metode sastra. Teknik penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan menelusuri berbagai buku, arsip, jurnal, artikel dan majalah serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dari kajian pustaka ini digunakan sebagai acuan untuk membuktikan argumentasi yang ada. Hasil penelitian dari berbagai publikasi digunakan untuk memvalidasi dan membahas keamanan sistem perbankan online. Dalam mempersiapkan pencarian literatur, kami menggunakan Google sebagai mesin pencari utama dan dua database jurnal yang sepenuhnya online:

Science Direct dan IEEE. Semua jurnal yang diteliti dengan baik memberikan informasi yang kemudian menjadi topik diskusi.

## **Pembahasan Pengertian E-commerce dan E-Banking**

Perdagangan elektronik (e-commerce), sering disebut sebagai e-bisnis, menggunakan teknologi informasi (TI) untuk melakukan bisnis antara dua orang atau lebih dalam suatu organisasi, antar organisasi, atau melalui jaringan komputer. (Martin et al.). , 1997). Menurut Priyambodo (2002), perdagangan elektronik umumnya mengacu pada metode baru perdagangan dengan menggunakan teknologi jaringan komputer internet. Jika diperhatikan, teknologi e-commerce sudah benar-benar berkembang dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Electronic Data Interchange (EDI) atau Pertukaran Data Elektronik, pertukaran data antar perusahaan.
- Email atau Fax sebagai Media untuk Menjangkau Audiens Bisnis
- Transaksi Penjualan B2B

Moerjono (2002) mengutip Website Keamanan Transaksi Bisnis (<http://www.internetbanking/virtualbanks.html>) mendefinisikan perbankan online, sering disebut sebagai perbankan online atau perbankan online. Cronin menyatakan dalam bukunya *Banking and Finance on the Internet*, yang diterbitkan oleh John Wilery & Sons-Canada pada tahun 1998:

Rekening Pasar Uang dan Sertifikat Deposito melalui Internet Bank online memiliki tiga tingkatan.

1. Akses/Informasi menyediakan, pada tingkat atau tingkatan paling dasar, hanya informasi statistik tentang Bank dan layanan atau produk yang ditawarkannya. Lapisan ini tidak lain adalah e-brosur bank. Risikonya sangat rendah karena tidak ada koneksi ke database bank.
2. Mediasi/komunikasi, yaitu layanan yang melampaui informasi untuk memungkinkan nasabah berinteraksi dengan bank yang menawarkan layanan online terbatas. B. Pertanyaan akun, aplikasi akun online, email, dll. Tidak ada transaksi yang dieksekusi pada fase ini. Tingkat risiko ini mencakup lebih dari sekadar situs web informasi.
3. Prabayar/Transaksi adalah level paling komprehensif dan dengan ini Anda dapat melihat semua transaksi yang dibutuhkan pelanggan Anda. Ini termasuk transfer uang, pembayaran tagihan, dan layanan over-the-counter atau ATM serupa lainnya, tetapi tidak termasuk uang muka.

### **Membangun Bisnis Via *E-Commerce***

Tugas pertama dalam membangun bisnis adalah memutuskan barang dan jasa apa yang akan ditawarkan. Kegiatan ini juga terkait dengan definisi dan ruang lingkup pasar. Namun, teknologi e-commerce harus memiliki jangkauan global atau global. E-commerce bahkan dikatakan mencapai jutaan dolar,

Kesalahan dalam memilih sifat barang atau jasa Perusahaan dapat membatasi distribusi pemasaran. Aset yang dijual antara lain :

Kesenian, Barang Antik, Lukisan, Senjata Tradisional, Perhiasan, Perhiasan, Elektronik, Tembikar Atau Tembikar, Patung, Arca, Kendaraan, Rumah, Hotel, Wisata, Restoran Dan Tempat Hiburan. Pilihan produk atau jasa ditentukan oleh konsumen dan pasar. Produk dan jasa yang Anda pilih pasti mengandung unsur unik dan khas, cepat laku dan memiliki margin keuntungan yang tinggi. Dengan cara ini, biaya akuisisi dan biaya operasional diamortisasi dengan cepat. Tingkat pengembalian yang Anda inginkan menentukan besar kecilnya bisnis yang Anda jalankan.

Setelah Anda memutuskan jenis produk apa yang akan Anda jual dan produk apa yang akan dimiliki pelanggan Anda, Anda harus memutuskan bagaimana Anda akan mengirimkan produk tersebut dan menghasilkan perkiraan pendapatan. Teknologi yang kami pilih untuk mengirimkan produk kami biasanya melalui situs web kami. Penggunaan teknologi web ini tidak berarti bahwa penawaran perdagangan akan dilaksanakan dengan lancar. Kesulitan dalam menyediakan produk di Internet terletak pada kecepatan aksesnya. Jika ingin informasi produk lengkap, harus dideskripsikan informasinya secara detail dan bisa dilampirkan foto detailnya. Gambar detail dengan ukuran file besar dan teks yang terlalu panjang menambah waktu akses.

Agar calon pelanggan mendapatkan informasi tentang produk Anda dengan cepat, Anda harus memilih di mana Anda ingin meletakkan informasi Anda secara online. Jika Anda bertekad untuk menjadi bisnis kecil, Anda dapat mengalihdayakan situs web Anda ke ISP. Namun, jika perusahaan Anda besar atau sangat besar, Anda harus mempertimbangkan memelihara server web Anda sendiri. Masalahnya adalah mengelola server web Anda sendiri memerlukan koneksi konstan ke internet. Adanya koneksi 24/7 membutuhkan biaya yang tinggi. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam memilih ISP adalah seberapa mudah konsumen yang dituju untuk mengakses penyedia layanan tersebut. Salah satu kriteria pemilihan penyedia layanan adalah kegunaan dari server data penyedia layanan. Bisa digunakan dari luar negeri, apalagi jika target pasar Anda adalah pasar global. Kegiatan selanjutnya adalah bisnis jasa, yang cenderung menggunakan media yang sama dengan membaca informasi produk. Tentunya hal ini membutuhkan dukungan software yang handal. Perangkat lunak EC yang berhubungan dengan pembeli adalah departemen pesanan.

Namun bagi pengusaha, perangkat lunak yang mereka butuhkan untuk menjalankan seluruh bisnisnya memerlukan perangkat lunak seperti manajemen inventaris, POS, manajemen perencanaan produksi, akuntansi, dan manajemen diskon. Semua paket perangkat lunak ini memerlukan manajemen basis data yang andal. Masalah selanjutnya yang harus dipecahkan adalah menentukan metode pembayaran. Saat berbelanja online, pelaku bisnis biasanya menggunakan kartu kredit atau smart card sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu diperlukan suatu bank yang dapat menjamin keamanan pembayaran kepada pembeli. Langkah terakhir adalah mengemas produk yang dibeli dan mengirimkannya ke pembeli. Pengemasan harus dilakukan dengan hati-hati agar barang sampai dan diterima dalam keadaan baik tanpa kerusakan dan tanpa kerusakan barang. Agar pembeli puas, proses pengiriman harus cepat. Speed dalam arti langsung dikirim setelah transaksi dan speed dalam waktu pengiriman yang singkat. Namun, pengemasan yang baik dan pengiriman yang cepat menutupi biaya yang tinggi. Melakukan proses pengepakan dan pengiriman sendiri pada akhirnya akan menghasilkan bisnis yang berkembang. Oleh karena itu, Anda harus mempertimbangkan kemungkinan menggunakan jasa pengiriman barang yang sudah memiliki jaringan transportasi yang luas dan handal.

Umumnya, beberapa produk/layanan berbeda ditawarkan melalui perbankan online. Itu berarti:

1. Informasi saldo akun, mis. H. informasi saldo rekening yang dapat diakses langsung dari Internet, menunjukkan jumlah dana yang tersedia dan transaksi yang dilakukan, bunga yang diterima dan lain-lain, serta potongan untuk pembayaran.

2. Pembukaan Rekening. Kami mungkin tidak dapat menyelesaikan transaksi ini karena tanda tangan/tulisan asli pemohon.

3. Transisi. Ini adalah cara yang paling efisien dan terjangkau, karena pelanggan dapat melakukannya kapanpun dan dimanapun.

4. Payment gateway adalah fasilitas pembayaran untuk layanan tertentu yang ditawarkan oleh bank (telepon, air PAM, listrik) yang memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran secara langsung melalui Internet.

5 mode penagihan. Transaksi ini dapat dilakukan melalui online banking, dimana nasabah dapat mengisi formulir online dan melakukan pembayaran di bank lain. Namun, proses penyelesaiannya tetap mengikuti mekanisme yang ada yang mengharuskan bank mengirimkan dokumen fisik ke bank lain melalui lembaga klirangnya.

6. Layanan Bisnis dan Keuangan:

menyediakan informasi bisnis dan layanan inisiasi bisnis seperti impor bisnis, ekspor, kredit transfer bisnis, dan berita bisnis.

7. Penutupan akun. Sifat dari layanan pemblokiran akun melalui web memerlukan klarifikasi lebih lanjut, apakah itu mungkin dan apakah akan diterapkan secara otomatis ke akun yang tidak aktif.

8 Acara lainnya. Bank layanan perbankan online Anda juga dapat menawarkan layanan bisnis seperti:

Layanan Pengelolaan Uang, Kliring Tautan Berkelanjutan, Transaksi Mata Uang, Transaksi Spot, Pertukaran, Kontrak Berjangka dan lain-lain.

memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran langsung melalui internet.

Mengingat ragam dan jenis transaksi yang ditawarkan oleh bank online, pendekatan penyedia layanan perbankan online dapat berupa cabang virtual atau ATM virtual. Hal ini memungkinkan akses ke cabang dan layanan ATM melalui Internet, memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam hal waktu, tenaga dan biaya baik untuk bank maupun nasabah.

## **Kesimpulan**

Mengelola teknologi yang tepat tidak hanya dapat mengurangi biaya pengoperasian, tetapi juga meningkatkan layanan, yang meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun kepercayaan pada bisnis Anda. Untuk menjaga kepercayaan pelanggan, juga harus dipastikan bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan benar-benar aman. Oleh karena itu, dengan semakin ketatnya persaingan di pasar global, manajemen pengembangan teknologi informasi harus diperkuat untuk bersaing di lingkungan bisnis internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cronin, (1998), *Banking and Finance on the internet*, John Wilery & Sons, Canada.
- Martin, E. Wainright, et. Al, (1997), *Managing Information Technologi, What managers Need to Know*, Third Edition, Prentice Hall International. Inc,
- Teddy Pawitra, *E-Commerce Marketing: Business Imperative for Superior Customer Value*, Usahawan No. 09 TH XXIX September 2000.
- Priyambodo, Tri Kuntoro, (2002), *Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Informasi bagi Dunia Perbankan di Indonesia*, (makalah Seminar Nasional)
- Moerjono, (2002), *Peran Bank Indonesia pada Manajerial dan Operasional Perbankan*, Bank Indonesia, Jawa Tengah.